

ABSTRAK

Sry Wahyuni, 2017. *Efektifan Pembelajaran Matematika Melalui Model Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 10 Bulukumba*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pembimbing I H. M. Yamin Wahab dan Pembimbing II Haerul Syam.

Penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui (1) Hasil belajar matematika siswa setelah menerapkan Model *Two Stay Two Stray*. (2) Aktivitas belajar matematika siswa dalam penerapan Model *Two Stay Two Stray*. (3) Respon siswa setelah mengikuti pembelajaran matematika dengan menerapkan Model *Two Stay Two Stray*. Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*, yaitu sebuah eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding (control). Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X.TKJ SMK Negeri 10 Bulukumba tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini dilaksanakan selama 5 kali pertemuan. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan inferensial. Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan Model *Two Stay Two Stray* berada pada kategori tinggi, yaitu 87,95 dari skor ideal 100 dengan standar deviasi 9,594. Ketuntasan Secara Klasikal tercapai karena dari 20 orang siswa sebagai subjek penelitian terdapat 19 (95%) siswa yang tuntas dan 1 (5%) siswa yang tidak tuntas secara perindividu. Karena ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 80% siswa mencapai skor ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah tersebut. Sedangkan berdasarkan hasil analisis inferensial dengan menggunakan uji proporsi dengan taraf signifikan 5% diperoleh $Z_{hitung} = 1,685$ dan $Z_{tabel} = 1,645$ maka H_0 ditolak, artinya proporsi siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal lebih dari 74,9% dari keseluruhan siswa yang mengikuti tes. Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa diperoleh 0,84 berada pada kategori tinggi, sedangkan berdasarkan hasil analisis inferensial tampak bahwa nilai p adalah $0,000 < 0,05 = \alpha$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya rata-rata gain ternormalisasi pada siswa kelas X.TKJ SMK Negeri 10 Bulukumba $\geq 0,29$. Hasil observasi aktivitas siswa 83% siswa yang aktif mengikuti proses pembelajaran matematika dan 79,5% siswa yang memberikan respon baik dengan penerapan Model *Two Stay Two Stray*. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan penerapan Model *Two Stay Two Stray* pada siswa kelas X.TKJ SMK Negeri 10 Bulukumba lebih efektif digunakan dalam pembelajaran matematika.

Kata kunci: Efektivitas pembelajaran matematika, Model *Two Stay Two Stray*